

ABSTRAK

Provinsi Jambi merupakan daerah yang kaya akan budaya. Kurangnya perhatian akan pelestarian sebuah budaya dapat menyebabkan daerah ini kehilangan jati diri sebagai pusat kebudayaan melayu di masa lalu. Oleh karena itu perancangan Pusat Kebudayaan Daerah di Provinsi Jambi dirasakan sangat membantu untuk mengingatkan kepada masyarakat tentang kebudayaan yang ada di Jambi, dimana Pusat Kebudayaan ini merupakan wadah bagi masyarakat untuk memberikan pelatihan, informasi, pengetahuan dan pementasan budaya tradisional.

Perancangan Pusat Kebudayaan ini menitikberatkan pada desain bangunan di kecamatan Kota Baru dengan pendekatan Sustainable Development serta juga dapat merespon dalam pemanfaatan penghawaan alami. Hal ini guna menghasilkan sebuah desain bangunan pada kawasan pusat kebudayaan yang berkarakter dan berbeda dari bangunan lainnya, maka perlu untuk mengkaji terlebih dahulu tentang Sustainable Development dan pemanfaatan penghawaan alami beserta beberapa jenis aspek yang terkait didalamnya.

Penerapan konsep *Sustainable Development* dapat menjadikan Pusat Kebudayaan ini ramai pengunjung, sehingga secara tidak langsung pengunjung akan mempelajari dan memahami budaya yang ada. Melalui penerapan konsep ini, kawasan pusat kebudayaan akan menjadi lahan rekreasi keluarga yang menarik.

Kata kunci : Pusat Kebudayaan, Melayu, Perancangan, *Sustainable Development*, Penghawaan Alami

ABSTRACT

Jambi is a rich culture .Lack of attention on the preservation a culture can cause this area losing my edge as malay cultural center in the past .Hence the drafting of cultural center in jambi felt very helpful to remind to the community on culture that is jambi , where cultural center is place for people to training , information , knowledge and staging traditional culture.

This design cultural center focus on building design in district Kota Baru by approach sustainable development and also to respond to vaporisation of natural .It is to produce a design building at cultural center area characterless and differs from other buildings , we need to assess first about sustainable development and use of natural vaporization with some kind of aspects of inside

The application of the concept of sustainable development make this cultural center crowded visitors , and indirectly visitors will learn and understand culture is .Through the application of this concept , center area culture will be recreation family land interesting .

Key Word : Cultural Center , Malay , Design , Vaporisation of Natural .